



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif (*qualitative research*). orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2007) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu secara utuh. Metode penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif sendiri.

#### B. Responden Penelitian

Dalam penelitian ini istilah yang digunakan untuk responden penelitian adalah subjek. Menurut Amirin (dalam Idrus, 2009) subjek adalah seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan. Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah santriwati pondok pesantren.

Karakteristik subjek dalam penelitian ini akan ditentukan menurut Michael dkk(Kendall, dalam Daffy, 2015) mengidentifikasi tiga kriteria dalam menentukan seseorang itu homoseksual, yakni sebagai berikut:

1. Ketertarikan seksual terhadap orang yang memiliki kesamaan jenis kelamin dengan dirinya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Keterlibatan seksual dengan satu orang atau lebih yang memiliki kesamaan jenis kelamin dengan dirinya.
3. Mengidentifikasi diri sebagai homoseksual.
4. Memiliki rentang usia 14- 18 tahun
5. Memiliki status sebagai santriwati

Dalam karakteristik tersebut, penulis menambahkan point keempat dan kelima yaitu rentang usia 14- 18 tahun dan berstatus sebagai seorang santriwati sebagai tambahan untuk mengidentifikasi perilaku seksual lesbian santriwati.

Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 2 subjek karena pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Jumlah sample dalam penelitian kualitatif tidak dapat ditentukan secara tegas di awal penelitian karena bersifat situasi artinya subjek dapat kurang atau lebih banyak dari yang telah ditentukan (Poerwandari, 2009).

### C. Teknik Pengambilan Sample

Sebagian peneliti kualitatif tidak setuju dengan istilah “sampel”, yang berkonotasi ‘jumlah’, dan menggantinya dengan istilah subjek, informan, partisipan atau sasaran penelitian. Sementara itu sebagian yang lain, Patton, Strauss, Corbin (dalam Poerwandari, 2013) tetap menggunakan istilah sampel, meskipun dalam pengertian berbeda

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan pengambilan sampel cara *nonprobability sampling*. Teknik *nonprobability sampling* yang digunakan dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, yang mana metode ini merupakan penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu yang didasarkan pada kepentingan atau tujuan penelitian (Arikunto, 2010).

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara yang dimaksud adalah wawancara mendalam (*indepth interview*) yang dilakukan oleh peneliti dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Untuk melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan pedoman wawancara, namun pada situasi tertentu wawancara dilakukan secara spontan seperti dalam pembicaraan sehari-hari, namun tetap berfokus pada masalah penelitian. Alat komunikasi seperti handphone menjadi alat bantu yang mendukung terjalannya komunikasi antara peneliti dengan subjek penelitian

##### **2. Observasi**

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi non partisipan dimana observer tidak ikut didalam kehidupan orang yang akan diobservasi dan secara terpisah berkedudukan sebagai pengamat. Dalam penelitian ini, observasi penulis lakukan pada saat melakukan wawancara dengan subjek penelitian.

#### **E. Teknik Analisi Data**

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data (Afifudin & Saebani, 2009).

### 1. Verbatim

Berisi kolaborasi dari hasil wawancara masing-masing subjek dan kolaborasi hasil wawancara subjek, lengkap dengan substansi wawancara, relevansi teoritik, dan interpretasi singkat dari peneliti.

### 2. Coding

Setelah melakukan wawancara, peneliti melakukan *coding* terhadap data yang masih berbentuk rekaman dalam alat perekam. Menurut Poerwandari (2009) *coding* dimaksudkan untuk mengorganisasi dan mensistematisasi data secara lengkap dan mendetail sehingga data dapat memunculkan gambaran tentang topik yang dipelajari. Setelah penyusunan *coding*, peneliti mulai membaca transkrip beberapa kali untuk mendapatkan fakta-fakta dan dapat mengkategorisasikan data yang relevan dengan permasalahan. *Coding* terhadap rekaman hasil akhirnya akan berbentuk verbatim.

Tahap-tahap pengolahan data yang dilakukan peneliti terhadap hasil wawancara didasarkan pada tahapan analisis dan interpretasi data yang dijabarkan oleh Poerwandari (2009). Tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menyimpan dan mengorganisasi data, berupa kaset hasil rekaman maupun data yang sudah diproses melalui verbatim. Hal ini dilakukan dengan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan kode pada setiap rekaman wawancara dan membuat catatan verbatim. Data tersebut kemudian disimpan secara sistematis berdasarkan subjek dan waktu pelaksanaan wawancara.

2. Melakukan *coding* terhadap verbatim wawancara. Tahapan *coding* diawali dengan membaca ulang semua data, kemudian memberi kode tiap data , setelah itu peneliti menilai apakah data yang dimiliki sudah mampu menjawab permasalahan penelitian. Jika data yang dimiliki masih belum mencukupi, peneliti melakukan penggalian data tambahan hingga peneliti merasa mendapatkan data yang cukup untuk menjawab masalah penelitian.
3. Setelah melakukan *coding*, peneliti mulai melakukan analisis data. analisis data yang dilakukan berdasarkan teori yang sesuai dengan hasil penelitian. Proses analisis pertama kali dilakukan terhadap masing- masing subjek kemudian peneliti mengambil kesimpulan untuk setiap subjek.
4. Setelah data dari masing- masing subjek selesai dianalisis, peneliti lalu melakukan analisis banding terhadap keempat subjek.

### F. Keabsahan Penelitian

Moleong (2001) memaparkan teknik pemeriksaan data dapat dilakukan berdasarkan empat kriteria, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Dari keempat kriteria ini peneliti hanya menggunakan derajat kepercayaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Derajat kepercayaan (*credibility*) yaitu penetapan kriteria derajat kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari non kualitatif (Moleong, 2001). Kepercayaan dalam penelitian kualitatif menurut Poerwandari (2009) terletak pada keberhasilannya mencapai maksud mengeksplorasi masalah atau mendeskripsikan setting, proses, kelompok sosial, atau pola interaksi yang kompleks. Deskripsi mendalam yang menjelaskan kemajemukan (kompleksitas) aspek- aspek yang terkait (dalam bahasa kuantitatif: variabel) dan interaksi dari berbagai aspek yang menjadi salah satu ukuran kredibilitas penelitian kualitatif.

Dalam kriteria kredibilitas dapat teknik pemeriksaan data triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain ( Moleong, 2001). Penelitian ini akan menggunakan kredibilitas penelitian dengan teknik triangulasi data dari sumber dan metode yang berbeda. Triangulasi data dari sumber yang berbeda yaitu dilakukan wawancara dengan informan penelitian kemudian dilanjutkan dengan informan untuk *crosscheck* keakuratan data (Poerwandari, 2009).

## G. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap persiapan

Langkah awal dari penelitian ini adalah mengumpulkan dan mempelajari beberapa literatur baik dari buku, jurnal maupun artikel yang berkaitan dengan topik perilaku seksual pada remaja. Sebelum peneliti melakukan penelitian maka terlebih dahulu mencari subjek penelitian dan meminta izin subjek untuk menjadi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

narasumber. Selanjutnya penulis melakukan observasi awal mengenai subjek penelitian sebagai data awal kelengkapan penelitian.

**2. Tahap pelaksanaan**

Pada observasi data awal, peneliti telah menemukan tempat untuk pelaksanaan penelitian. Tempat tersebut adalah asrama santri yang terletak di salah satu pondok pesantren yang ada di Provinsi Sumatera Barat.

**3. Tahap pengumpulan data**

Setelah observasi dan wawancara dilakukan maka data- data yang telah diperoleh langsung ditulis ulang pada lembar observasi dan catatan wawancara untuk di analisis dan dideskripsikan agar tergambar sebagai hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan.

**4. Tahap analisis data**

Pada tahap ini, data dari seluruh informan digolongkan, kemudian dianalisa dan di deskripsikan agar tergambar hasil penelitian yang telah dilakukan. Selanjutnya peneliti melakukan validitas data, apakah data yang diperoleh dari informan sesuai dan dapat dipercaya.

**5. Tahap penyelesaian**

Pada tahap akhir penelitian, seluruh hasil penelitian sudah selesai dianalisis. Selanjutnya hasil penelitian ini siap untuk dilaporkan dan dipertanggung jawabkan.